

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melalui beberapa bab terdahulu yang membahas tentang manajemen keuangan madrasah, maka akan dikemukakan dalam bab ini kesimpulan yang dapat diambil dalam pelaksanaan manajemen keuangan di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Jungpasir sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan manajemen keuangan madrasah yang dapat digambarkan sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Keuangan Madrasah**

Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Jungpasir dalam melakukan perencanaan yakni berupa penyusunan anggaran sudah melakukannya dengan baik, hal ini dapat diketahui dari langkah-langkahnya yang berupa penyusunan rencana kegiatan dan anggaran madrasah yang meliputi perencanaan pendidikan, pendapatan/penerimaan, perencanaan pengeluaran untuk berbagai kebutuhan madrasah dan juga melakukan pengembangan terhadap rencana anggaran pendapatan/penerimaan dan pengeluaran keuangan madrasah.

##### **2. Pelaksanaan Keuangan Madrasah**

Dalam pelaksanaan keuangan madrasah, Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Jungpasir melakukannya dengan pembukuan terhadap dana yang masuk dan keluar. Pembukuan ini dilakukan secara terpisah yakni dana masuk ditangani oleh bendahara II, sedangkan dana yang keluar ditangani oleh bendahara I. Pembukuan yang dilakukan merupakan pembukuan yang sederhana, lengkap dan mudah dipahami sehingga menjadikan pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan terlaksana dengan baik. Selain pembukuan juga dilakukan pembuatan laporan terhadap dana yang masuk dan keluar, yang juga menjadi bahan pemeriksaan dan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan manajemen keuangan.

### 3. Evaluasi Keuangan Madrasah

Evaluasi yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Jungpasir berupa pengawasan dan pemeriksaan. Pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah sebagai pimpinan yang bertanggung jawab langsung kepada pihak manapun. Sedangkan pemeriksaan dilakukan dari dua arah yaitu dari pihak madrasah yang dilakukan oleh kepala madrasah dan pihak komite madrasah. Pemeriksaan dilakukan terhadap anggaran yang dibuat, kas yakni melalui dana yang masuk dan keluar serta terhadap barang yang dimiliki oleh madrasah. Transparansi yang dibangun Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Jungpasir ini dilakukan dengan mengadakan pemberitahuan kepada orang tua siswa melalui surat pemberitahuan, begitu juga dalam pertanggungjawaban kepada mereka dengan menyediakan informasi tentang penggunaan dana jika diperlukan.

### **B. Saran**

Dari beberapa uraian di atas, maka demi kemajuan dan tercapainya tujuan madrasah, maka ada beberapa saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan madrasah sebagaimana berikut ini:

1. Madrasah dalam hal sumber keuangan madrasah, hendaknya perlu mengadakan penggalan dana dari berbagai sumber lain, bukan hanya dari orang tua siswa seperti dari masyarakat sekitar yakni mengadakan pengumpulan dana melalui pengajian, bazar, atau acara lain, atau madrasah dapat juga menggali dana dari usaha madrasah sendiri seperti usaha koperasi, kantin, atau jenis usaha lainnya, yang kesemuanya itu tentunya dapat membantu madrasah dalam membiayai dan mengembangkan program-program madrasah.
2. Madrasah dalam perencanaan keuangan hendaknya perlu lebih aktif melibatkan orang tua siswa dan masyarakat dalam menentukan kebijakan pembiayaan di madrasah ini. Hal ini dimaksudkan supaya dalam pelaksanaan nanti dapat dilakukan dengan baik.

3. Madrasah dalam pelaksanaan keuangan hendaknya perlu melakukan pembukuan terhadap barang yang masuk dalam pembukuan bendahara madrasah, karena barang yang masuk tentunya mempunyai nilai dan juga pembukuan terhadap barang yang masuk akan membantu manajemen madrasah dalam menentukan perencanaan pada tahun berikutnya, karena barang merupakan salah satu kekayaan madrasah yang perlu diperhitungkan. Dengan adanya pembukuan menjadi satu pada bendahara madrasah akan memudahkan pemeriksaan dan pengambilan informasi tentang barang yang masuk.
4. Madrasah dalam evaluasi keuangan hendaknya perlu melibatkan komite madrasah dalam melakukan pemeriksaan keuangan. Hal ini sebagai langkah madrasah dalam mewujudkan kepedulian, merasa memiliki dan tanggung jawab mereka terhadap keberadaan madrasah.

### **C. Penutup**

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan ridlo dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, koreksi, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga meminta maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan di hati pihak-pihak tertentu. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi penulis maupun siapa saja yang mau memetik ilmu, hikmah dan pengalaman dari tulisan ini. Akhirnya, “tiada gading yang tak retak” dan tiada manusia yang sempurna. Hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan hanya kepada-Nya penulis memohon segala bimbingan dan pertolongan. Amin.